

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DI SMP NEGERI
PERISAI KUTACANE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUCHZAR ALWY SELIAN
NIM. 190206075
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DI SMP NEGERI
PERISAI KUTACANE**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

MUCHZAR ALWY SELIAN
NIM. 190206075
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

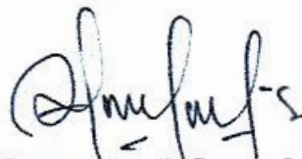
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Basidin Mizal, M.Pd.
NIP. 195907021990031001

Pembimbing II



Nurussalami, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197902162014112001

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DI SMP NEGERI
PERISAI KUTACANE**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

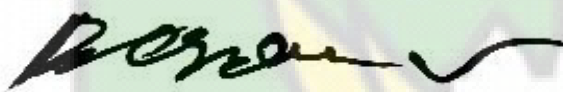
Pada Hari/Tanggal

Kamis, 7 Desember 2023 M
23 Jumaidil Awal 1445 H

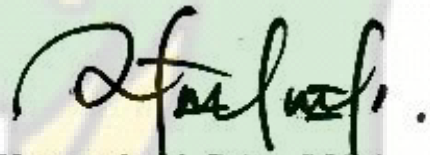
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



Dr. Basidin Mizal, M.Pd.
NIP. 195907021990031001



Nurussalami, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197902162014112001

Penguji I

Penguji II



Dr. Mumtazul Fikri, S.Pd.L, M.A.
NIP. 198205302009011007



Tihalimah, S.Pd.L, M.A.
NIP. 197512312009122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp : (0651) 755142, Fax : 75553020**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchzar Alwy Selian
NIM : 190206075
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane

Dengan ini dikatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 03 Desember 2023
Yang Menyatakan



Muchzar Alwy Selian
NIM. 190206075

ABSTRAK

Nama : Muchzar Alwy Selian
NIM : 190206075
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane
Tanggal Sidang : 7 Desember 2023
Tebal Skripsi : 88 halaman
Pembimbing I : Dr. Basidin Mizal, M.Pd.
Pembimbing II : Nurussalami, S.Ag., M.Pd.
Kata Kunci : Optimalisasi Pemanfaatan, Sumber Belajar, Motivasi Siswa

Motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan usaha-usaha Kepala Sekolah, pemanfaatan sumber belajar dan hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan sumber belajar siswa. Jenis penelitian adalah kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu usaha yang dilakukan Kepala Sekolah menjadi supervisor bertugas memantau, membimbing, dan membina kinerja guru melaksanakan pembelajaran dan menjadi fasilitator bertugas memberikan kebebasan guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik sesuai kebutuhan pendidikan dan peserta didik, pemanfaatan sumber belajar siswa berpengaruh positif terhadap motivasi yang dicapai, hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu, biaya, jumlah sumber belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane”**. Skripsi ini bertujuan untuk penelitian yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Basidin Mizal, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Nurussalami, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing II, yang pada saat kesibukannya menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sebaik mungkin sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, serta semua staf Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberikan motivasi dan arahan penyusunan skripsi ini.
5. Kepala SMP Negeri Perisai Kutacane dan seluruh dewan guru serta pihak yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan, dorongan, semangat, dan bimbingan dari keluarga besar dan kawan-kawan yang telah berikan. Semoga Allah *subhaanahu wata'aala* membalas semua kebaikan.

Akhirnya pada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak akan terjadi sesuatu apapun tanpa kehendak-Nya. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga Allah meridhai setiap langkah kita. Aamiin.

Banda Aceh, 5 Desember 2023
Penulis,

Muchzar Alwy Selian

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
 BAB II : LANDASAN PUSTAKA.....	 15
A. Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar	15
B. Motivasi Belajar	24
 BAB III : METODE PENELITIAN.....	 33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Kehadiran Peneliti	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Uji Keabsahan Data.....	41
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 43
A. Gambaran Lokasi Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	57
 BAB V : PENUTUP	 63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70



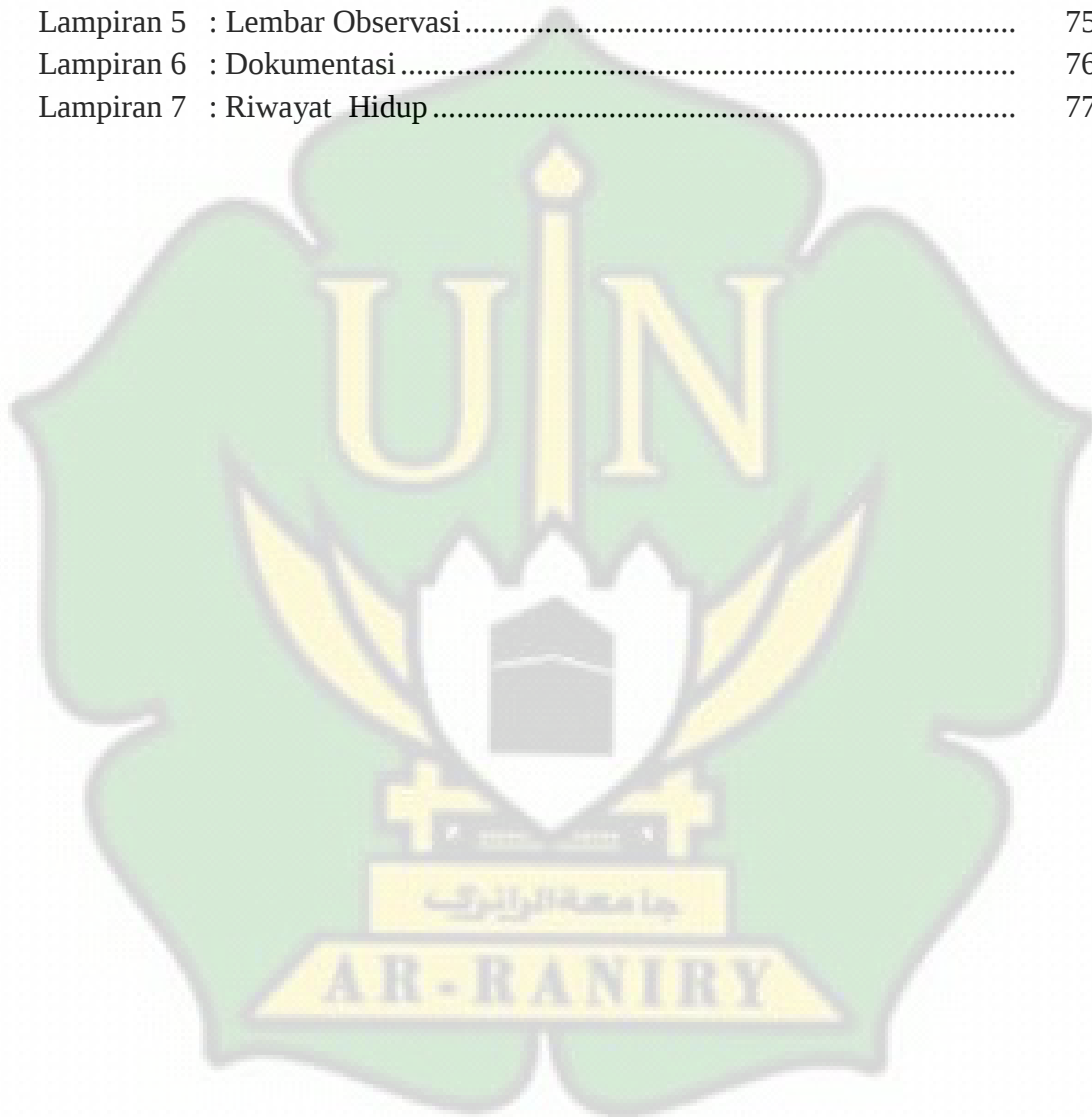
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana	46
Tabel 4. 2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	47
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Mohon Izin Pengumpulan Data.....	70
Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	71
Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing	72
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran 5 : Lembar Observasi	75
Lampiran 6 : Dokumentasi	76
Lampiran 7 : Riwayat Hidup	77



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu masalah pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik yang menyangkut berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas dan relevansinya. Dalam pelaksanaan pendidikan, pemerintah telah mengupayakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan Nasional yang diatur dalam undang-undang. Salah satu tujuan pendidikan Nasional bangsa Indonesia di dalam pembukaan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.¹

Proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik berarah kepada pencapaian tujuan pendidikan.

¹ Muslim, Abu. "Problematika Pemanfaatan Buku Paket Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Kota Balikpapan." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* (2016).

Bagaimana pendidikan itu dilaksanakan, sangat menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas proses pendidikan menyangkut pada dua segi, yaitu kualitas komponen dan kualitas pengelolaannya. Kedua segi tersebut satu sama lainnya saling bergantung, walaupun komponen-komponennya cukup baik, seperti tersedianya sarana dan prasarana serta biaya yang cukup, jika tidak ditunjang dengan pengelolaan yang handal, maka pencapaian tujuan tidak akan tercapainya secara optimal. Demikian pula sebaliknya, pengelolaan yang baik di dalam kondisi serba kekurangan akan mengakibatkan hasil yang tidak optimal. Tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengelolaan belajar yang optimal. Sebab berkembangnya tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar, hanya dimungkinkan oleh pengalaman belajar yang optimal itu.²

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah motivasi. Motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi belajar tersebut perlu ditingkatkan guna tercapainya keberhasilan belajar.

² Muslim, Abu. "Problematika Pemanfaatan Buku Paket Pendidikan

Semakin banyak motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, maka semakin giat dan bersemangat pula siswa tersebut dalam belajar.³

Keberhasilan sebuah pembelajaran setidaknya dipengaruhi oleh 5 komponen kunci, yaitu guru, sumber dan media belajar, lingkungan, siswa dan proses pembelajaran. Guru dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis karena akan berkaitan dengan pengelolaan 4 komponen kunci lainnya. Bahkan dalam konsep tentang sumber belajar guru dapat dikategorikan sebagai sumber belajar.⁴ Setiap kegiatan atau aktivitas pendidikan melalui suatu pengajaran tidak akan lepas dari adanya beberapa faktor yang dapat menunjang kegiatan pendidikan tersebut salah satunya yaitu sumber belajar. Sumber belajar digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat mewujudkan suatu hasil pembelajaran yang berkualitas.⁵

Suatu kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu mempersiapkan peserta didik agar mereka bisa hidup di tengah masyarakat yang mana makna dari hal tersebut tidak hanya berhubungan dengan kemampuan peserta didik untuk dapat menginternalisasi nilai atau hidup sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, namun pendidikan juga harus terkait dengan pemberian pengalaman agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya sesuai dengan minat dan bakat mereka. Maka

³ Prasetyo, Hendra Yusuf. "Hubungan Motivasi Belajar dan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar IPA Kelas V." *Joyful Learning Journal* 7.2 (2018): 19-26.

⁴ Hasanah. "Peningkatan Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Melalui Kelompok Kerja Guru Di SD Negeri 25 Rejang Lebong Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jurnal Pendidikan Guru* 4.3 (2023).

⁵ Wulandari, Tria Ayu, and Hilmi Qosim Mubah. "Implementasi Kurikulum Dalam Memanfaatkan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pembelajaran." *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 5.1 (2022): 117-131

dengan demikian kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan, hal ini dikarenakan dalam kurikulum bukan hanya berhubungan dengan tujuan serta arah pendidikan, namun selain itu dalam kurikulum juga mengandung pengalaman belajar yang harus peserta didik miliki, serta bagaimana mengorganisasikan pengalaman itu sendiri.⁶

Selain motivasi belajar yang perlu ditingkatkan, penggunaan media atau peralatan yang mendukung pembelajaran juga sangat penting peranannya. Pembelajaran yang menggunakan media atau peralatan yang lengkap, tentu akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, guru diharuskan menggunakan berbagai media dan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kreatif pada siswa guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Media, peralatan, buku bacaan, pesan dan lingkungan termasuk kedalam sumber belajar. Sumber belajar adalah sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar sendiri secara individual.⁷

Sumber belajar merupakan faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan tempat untuk melaksanakan dan menguji kurikulum yaitu melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas, dan sumber belajar merupakan salah satu komponen yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar ini digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat mewujudkan suatu hasil pembelajaran yang berkualitas. Selain itu sumber belajar

⁶ Wulandari, Tria Ayu, and Hilmi Qosim Mubah. "Implementasi Kurikulum.....

⁷ Prasetyo, Hendra Yusuf. "Hubungan Motivasi Belajar dan Sumber Belajar.....

dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan konkret, serta akan memotivasi peserta didik untuk terus belajar. Dengan demikian, seorang peserta didik dan pendidik diharapkan untuk dapat memanfaatkan seluruh sumber belajar yang ada dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan hasil kegiatan belajar yang optimal. Optimalisasi hasil kegiatan pembelajaran ini tidak hanya bisa dilihat dari segi hasil belajar (*output*) saja, namun juga dapat dilihat dari segi proses yang berupa interaksi antara peserta didik dengan berbagai macam sumber yang bisa merangsang dirinya untuk belajar serta mempercepat pemahaman juga penguasaan ilmu yang dipelajarinya.⁸

Sumber belajar merupakan komponen penting dan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik harus memanfaatkan sumber belajar ini dalam pembelajaran. Agar pemanfaatannya dapat optimal, maka pendidik harus diberdayakan. Pelatihan harus diadakan untuk membekali pendidik dengan kemampuan dan *skill* dalam memanfaatkan sumber belajar. Pendidik yang terampil menggunakan sumber belajar akan terlihat berwibawa di hadapan peserta didik, karena menimbulkan kesan *up-date* dan tidak ketinggalan zaman. Terlebih jika pendidik mampu menjadikan sumber belajar sebagai bagian dari materi dan perangkat pembelajarannya, maka peserta didik akan semakin bangga dan puas dengan kualitas pendidik dan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus diberdayakan dengan memberikan pelatihan tentang penggunaan dan pemanfaatan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran.⁹

⁸ Wulandari, Tria Ayu, and Hilmi Qosim Mubah. "Implementasi Kurikulum....."

⁹ Samsinar, S. "Urgensi *learning resources* (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13.2 (2020): 194-205.

Masih belum maksimalnya penggunaan sumber belajar (seluruh jenis media, benda, data) yang digunakan guru dan peserta didik, maka sumber belajar itu perlu dioptimalkan dalam pemanfaatan dan dikelola secara sistematis, bermutu, dan fungsional. Guru dan peserta didik di sekolah memandang bahwa ketersediaan sumber belajar yang ada di sekolah masih sangat terbatas, sehingga perlu diupayakan penambahannya baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal yang dilakukan guna mengatasi masalah keterbatasan sumber belajar adalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Media sebelumnya hanyalah alat bantu yang dipergunakan oleh seorang guru untuk menerangkan pelajaran. Alat bantu yang mula-mula digunakan adalah alat bantu visual, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik, antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar.¹⁰

Hasil observasi awal yang dilakukan diperoleh informasi bahwa sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran masih berupa sumber belajar konvensional berupa buku paket dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sedangkan bahan ajar yang dibutuhkan di sekolah masih kurang bervariasi, hubungan guru dan peserta didik kurang interaktif dimana proses komunikasi hanya terjadi pada satu arah yaitu pembelajaran hanya fokus pada penjelasan yang diberikan oleh guru tanpa ada respon balik dari peserta didik dari proses pembelajaran. Temuan dari hasil wawancara menunjukkan adanya kejenuhan serta kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam menerima materi yang

¹⁰ Hasil Observasi dan Wawancara

dikarenakan kurang bervariasinya sumber belajar yang dapat menambah pemahaman peserta didik perihal materi yang disampaikan oleh guru. Pada proses pembelajaran ditemukan bahwa peserta didik kurang perhatian dan kurang percaya diri dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat menjadi tolok ukur bahwa peserta didik kurang termotivasi.¹¹

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, perlu dilakukan suatu pengembangan bahan ajar dalam penelitian dengan judul **“Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa usaha-usaha yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane?
2. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar dalam meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane?
3. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

¹¹ Hasil Observasi dan Wawancara

1. Untuk mendeskripsikan usaha-usaha yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar dalam meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane
3. Untuk mendeskripsikan hambatan apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta dapat mempraktikkan dan serta mengembangkan manajemen dalam dunia pendidikan.
2. Bagi guru, menambah referensi sumber belajar dalam bentuk bahan ajar sehingga memotivasi guru untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih berkualitas.
3. Bagi peserta didik, dapat memberikan pengalaman baru dan mendorong peserta didik untuk dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih aktif dan bermakna.
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mutu pendidikan meningkat.

E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahan penafsiran dalam penulisan ini, peneliti menjelaskan beberapa kata operasional dalam penelitian ini, yaitu :

1. Optimalisasi

Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.¹² Pada penelitian ini optimalisasi adalah hasil pencapaian sesuai yang diinginkan dari proses dan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan bersama.

2. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa di diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.¹³ Pemanfaatan dalam penelitian ini adalah turunan dari kata “manfaat”, yaitu suatu perolehan atau pemakaian hal-hal

¹² Azmi, I. R. (2019). Optimalisasi metode muroja'ah dalam program tahfidz Al-Qur'an di SMAN 9 Rejanglebong. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1).

¹³ Harakan, A., Prianto, A., & Khaerah, N. (2020). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pelayanan Berbasis E-Government Di Kabupaten Muna. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 18(2), 64-78.

yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

3. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional bertugas untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar (*output*) dan dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat memicu siswa untuk belajar dan menguasai pemahaman ilmu yang dipelajarinya.¹⁴ Pada penelitian ini sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk mempelajari suatu hal.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.¹⁵ Pada penelitian ini motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

¹⁴ Sitorus, O. T. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Hotel (Studi Empiris Mahasiswa pada Program Studi Perhotelan di Politeknik Mandiri Bina Motivasi. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 6(1), 11-19.

¹⁵ Masni, Harbeng. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5.1 (2017): 34-45.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelitian relevan merupakan sebagai bentuk penjelasan sistematis mengenai penelitian yang telah dahulu dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu akan dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini :

1. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Nia Adityas Marchelia (2022) dengan judul “Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Minat Belajar Santri TPQ Awalul Ilmi Gedangan Ngrayun Ponorogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar dalam menumbuhkan minat belajar santri di TPQ Awalul ‘Ilmi, mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap sumber belajar yang digunakan di TPQ Awalul ‘Ilmi, dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat optimalisasi sumber belajar dalam menumbuhkan minat belajar santri di TPQ Awalul ‘Ilmi. Untuk menjawab pertanyaan di atas, maka peneliti melakukan penelitian di TPQ Awalul ‘Ilmi Gedangan Ngrayun Ponorogo menggunakan metode penelitian kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian yang dilakukan dapat ditemukan pemanfaatan sumber belajar di TPQ Awalul ‘Ilmi yaitu benda, manusia, buku, peristiwa, dan lingkungan, minat santri dalam mengikuti pembelajaran dapat digolongkan dalam tiga macam minat, yaitu

minat personal, minat situasional, dan minat psikologikal, faktor pendukung optimalisasi pemanfaatan sumber belajar yaitu dengan pemanfaatan gambar-gambar, pemanfaatan berbagai buku yang sudah tersedia, dan dengan ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: faktor internal, guru kurang maksimal dalam memanfaatkan sumber belajar, faktor eksternal, yaitu kurangnya sarana seperti laptop, LCD, dan proyektor mempengaruhi proses pembelajaran.¹⁶

2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Lipia, et.al., (2023) dengan judul “Optimalisasi Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Pulau Kidak”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa optimalnya peran perpustakaan sebagai sumber belajar SDN Pulau Kidak. Untuk mengetahui kendala peran perpustakaan sebagai sumber belajar dalam memudahkan pemustaka mencari informasi di perpustakaan SDN Pulau Kidak. Mengetahui perilaku pustakawan dalam mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai sumber belajar di SDN Pulau Kidak. Dan mengetahui pentingnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa SDN Pulau Kidak. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif dengan data primer yang diperoleh dari informan secara langsung . metode pengumpulan data melalui observasi,wawancara untuk mengetahui kondisi perpustakaan secara nyata. Pada penelitian ini, yang menjadi informan 8 orang yaitu koordinator perpustakaan, 2 guru dan 4 siswa di SDN Pulau Kidak. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan

¹⁶ Marchelia, Nia Adityas. *Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Minat Belajar Santri TPQ Awalul" Ilmi Gedangan Ngrayun Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.

bahwa perpustakaan SDN Pulau Kidak belum optimal. Dikarenakan masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan sehingga belum memenuhi standar perpustakaan sekolah. Adapun solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu berusaha memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seoptimal mungkin meskipun masih banyak fasilitas yang kurang, kurang tenaga kerja dan juga bahan pustaka yang kurang.¹⁷

3. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Sudarman (2019) dengan judul “Optimalisasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Tematik Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi menulis siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan tahun pelajaran 2018/2019 pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis puisi bebas tematik dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi bebas tematik melalui penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan sebanyak 28 siswa. Data yang diperoleh

¹⁷ Lipia, Dika, Guntur Gunawan, and Rhoni Rodin. *Optimalisasi Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Pulau Kidak*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.

berupa lembar observasi motivasi siswa, dan hasil tugas menulis puisi bebas. Dari hasil analisis didapatkan bahwa motivasi menulis puisi bebas tematik siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu: prasiklus, (47,86), siklus I (57,50), dan siklus II (75,53). Sedangkan hasil keterampilan menulis puisi bebas tematik siswa juga mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II yaitu: prasiklus, (44,82), siklus I (63,04), dan siklus II (76,07). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi bebas dengan menerapkan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat berpengaruh positif terhadap motivasi dan keterampilan menulis puisi bebas tematik siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan tahun pelajaran 2018/2019 serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas.¹⁸

¹⁸ Sudarman, Sudarman. *Optimalisasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Tematik Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan Tahun Pelajaran 2018/2019*. Diss. Universitas Widya Dharma, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar

1. Pengertian Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar

Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam perwujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal.¹

Optimalisasi adalah serangkaian kegiatan dalam menghemat biaya dalam kurun waktu tertentu untuk lebih berguna dan bermanfaat.² Optimalisasi berasal dari kata optimal berarti terbaik, tertinggi, sedangkan optimalisasi berarti suatu proses meninggikan atau meningkatkan ketercapaian dari tujuan yang diharapkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Optimalisasi merupakan suatu proses untuk mengoptimalkan agar ditemukannya solusi terbaik dari sekumpulan alternatif solusi yang ada. Optimalisasi dilakukan dengan memaksimalkan suatu

¹ Rattu, Praysi Natali, Novie R. Pioh, dan Stefanus Sampe. "Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa)." *GOVERNANCE* 2.1 (2022).

² Varera, Oki Jaya. "Optimalisasi Prediksi Tingkat Pendapatan Desa Berdasarkan Jenis Usaha Menggunakan Metode Monte Carlo." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* (2022): 23-27.

fungsi objektif dengan tidak melanggar batasan. Dengan adanya optimalisasi, suatu sistem dapat meningkatkan efektifitasnya, yaitu meningkatkan keuntungan, meminimalisir waktu proses, dan sebagainya. Optimalisasi merupakan proses, cara atau perbuatan mengoptimalkan. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik, paling tinggi atau paling menguntungkan. Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.³

Dalam Kamus Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pemanfaatan adalah dari kata manfaat arti: proses, cara, perbuatan memanfaatkan yaitu supaya mempertahankan sifat bermanfaat yang berkesinambungan. Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata 'manfaat', yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa: "Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna".⁴

Berdasarkan pengertian konsep dan teori di atas, maka dapat peneliti menyimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program

³ Hidayat, Asep, dan M. Irvanda. "Optimalisasi Penyusunan Dan Pembuatan Laporan Untuk Mewujudkan Good Governance." *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11.1 (2022): 281-290.

⁴ Augustinah, F. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong Di Kabupaten Sampang." *Jurnal Dialektika* 4.2 (2019): 5-6.

yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan/target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal. Optimalisasi pemanfaatan sumber belajar adalah tindakan menggunakan metode dan model instruksional, bahan, dan peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan pada spesifikasi desain pembelajaran.

2. Indikator Optimalisasi

Ada beberapa indikator dalam melakukan optimalisasi yang harus diidentifikasi, yaitu sebagai berikut :

- a. Tujuan, bisa berbentuk maksimisasi atau minimisasi. Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimisasi akan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak, dan sejenisnya. Penentuan tujuan harus memperhatikan apa yang diminimumkan atau maksimumkan.
- b. Alternatif keputusan, pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang menggunakan sumberdaya terbatas yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.
- c. Sumberdaya yang dibatasi, sumberdaya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan

sumberdaya ini terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi bagi para pelaksana.⁵

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Optimalisasi

Proses implementasi sangat berkaitan dengan beberapa faktor penting untuk menghasilkan suatu pelaksanaan perencanaan. Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi proses implementasi adalah faktor komunikasi, resources dan disposisi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Komunikasi, bisa dimaknai sebagai suatu hubungan yang baik jika disampaikan secara jelas oleh para implementator, karena menyangkut sejauh mana proses penyampaian informasi diterima oleh komunikan.
- b. *Resources* (sumber daya), menyangkut terpenuhinya banyaknya pegawai/karyawan yang terlibat dan kualitas kinerja mereka serta informasi untuk jadi bahan pengambilan keputusan yang cukup guna melaksanakan peran dan tanggungjawab sebagai pelaksanaan tugas
- c. Disposisi, bagian dari sikap dan komitmen para pemangku kepentingan terhadap program yang dilaksanakan.⁶

4. Manfaat Optimalisasi

Manfaat optimalisasi dapat dilihat dari upaya mengetahui tujuan, mengidentifikasi berbagai kendala dan memberikan solusi yang lebih tepat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Manfaat Optimalisasi yaitu :

⁵ Filya, Afifa Rachmanda. "Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan PADES di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro)." *JEKP (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)* (2017): 19-39.

⁶ Manik, Henri. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Implementasi Kebijakan Penyelesaian Penguasaan Tanah dalam Kawasan Hutan." *Jurnal Widyaiswara Indonesia* 3.4 (2022): 177-188.

- a. Mengidentifikasi tujuan
- b. Mengatasi kendala
- c. Pemecahan masalah yang lebih tepat dan dapat diandalkan
- d. Pengambilan keputusan yang lebih cepat.⁷

Manfaat optimalisasi dapat dilihat dari upaya mengetahui tujuan, mengidentifikasi berbagai kendala dan memberikan solusi yang lebih tepat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

5. Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki pengertian yang sangat luas. Sumber belajar adalah guru dan bahan-bahan pelajaran berupa buku bacaan atau semacamnya. Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar, sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, perangkat lunak, atau kombinasi dari beberapa bentuk tersebut yang dapat digunakan siswa dan guru. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sumber belajar disini meliputi, orang, alat dan bahan, aktivitas, dan lingkungan. Dapat disampaikan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk mempelajari suatu hal. Pengertian dari sumber belajar sangat luas. Sumber belajar tidak terbatas hanya buku saja tetapi dapat

⁷ Ahman, Asen. *Optimalisasi Laba Melalui Pemulihan Pembiayaan Bermasalah Dan Hapus Buku Di Bank Bjb Syariah Kcp Sumedang*. Diss. S2 Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022.

berupa, orang, alat, bahan, dan lingkungan yang dapat mendukung proses pembelajaran.⁸ Sumber belajar merupakan semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Melalui sumber belajar peserta didik dapat memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi yang akan mereka pelajari.⁹

Sumber belajar adalah semua sumber yang meliputi data, orang dan barang yang digunakan oleh peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan kemudahan belajar. Sumber-sumber itu meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan latar. Pesan merupakan informasi yang ditransmisikan atau diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, ajaran, fakta, makna, nilai dan data. Orang yaitu manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengelola dan penyaji pesan. Bahan yaitu sesuatu wujud tertentu yang mengandung pesan untuk disajikan dengan menggunakan alat atau bahan tanpa alat penunjang apapun. Bahan ini disebut sebagai media atau *software* atau perangkat lunak. Alat yaitu suatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Alat ini disebut *hardware* atau perangkat keras, seperti proyektor slide, proyektor film, OHP, dan lain-lain. Teknik diartikan sebagai prosedur yang sistematis atau acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan peralatan, orang dan lingkungan

⁸ Andrianingsih, Rahmi, dan Dea Mustika. "Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.6 (2022): 6164-6172.

⁹ Putra, Muhammad Adhitya Hidayat, et al. "Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS." *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)* 2.2 (2022).

belajar secara terkombinasi dan terkoordinasi untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran. Terakhir, latar atau lingkungan yaitu situasi di sekitar proses pembelajaran berlangsung. Latar dibedakan menjadi dua macam yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik seperti gedung, sekolah, perpustakaan, laboratorium, rumah, studio, ruang rapat, museum, taman, dan sebagainya. Sedangkan lingkungan non fisik, seperti tatanan ruang belajar, sistem ventilasi, tingkat kegaduhan lingkungan belajar, cuaca dan sebagainya.¹⁰

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa sumber belajar merupakan berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang, metode, media, tempat berlangsungnya pembelajaran, yang digunakan oleh peserta didik demi memudahkan dalam belajar.

6. Jenis-Jenis Sumber Belajar

Sumber belajar dilihat dari segi tipe atau asal usulnya dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- a. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) adalah sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk tujuan instruksional. Oleh karena itu dasar rancangannya adalah isi, tujuan kurikulum, dan ciri-ciri siswa tertentu. Sumber belajar jenis ini sering disebut sebagai bahan instruksional (*instructional materials*). Contohnya : bahan pengajaran terprogram, modul, transaransi untuk sajian tertentu, slide untuk sajian tertentu, guru bidang studi, film topik ajaran tertentu, video topik khusus, komputer instruksional.

¹⁰ Samsinar, S. "Urgensi *learning resources* (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13.2 (2020): 194-205.

- b. Sumber belajar yang mudah tersedia (*learning resources by utilization*) adalah sumber belajar yang telah ada untuk mksud non-instruksional, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kualitasnya setingkat dengan jenis *by design*. Contohnya : safari gaden, kebun raya, taman nasional, museum bahari, museum wayang, slide tentang kota New York, buku biografi.¹¹

Sumber belajar dibedakan menjadi 6 (enam) jenis, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Pesan (*massage*), merupakan sumber belajar yang meliputi pesan formal, yaitu pesan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi, seperti pemerintah atau pesan yang disampaikan dalam situasi pembelajaran.
- b. Orang, adalah manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan.
- c. Bahan, adalah sesuatu ujud tertentu yang mengandung pean atau saran untuk disajikan dengan menggunakan alat atau bahan itu sendiri tanpa alat penunjang apapun. Bahan ini sering disebut sebagai media atau software atau perangkat lunak.
- d. Alat, adalah sesuatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan tadi.
- e. Teknik, diartikan sebagai prosedur yang runtut atau acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang, dan

¹¹ Suryaningsih, Yeni. "Ekowisata sebagai sumber belajar biologi dan strategi untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan." *Bio Educatio* 3.2 (2018): 279499.

lingkungan belajar secara terkombinasi dan terkoordinasi untuk menyampaikan ajaran atau materi pelajaran.

- f. Lingkungan, yaitu situasi disekitar proses belajar mengajar terjadi, lingkungan ini dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan berbentuk fisik dan non fisik.¹²

7. Manfaat Sumber Belajar

Suatu kegiatan belajar akan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan instruksional jika melibatkan komponen sumber belajar secara terencana. Hal tersebut dikarenakan sumber belajar merupakan komponen penting dalam belajar serta mempunyai manfaat yang besar. Manfaat sumber belajar dibagi menjadi beberapa macam, yaitu :

- a. Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik. Misal, karyawisata ke obyek-obyek seperti pabrik, pelabuhan, kebun binatang, dan sebagainya.
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret. Misal, denah, sketsa foto, film, majalah dan sebagainya.
- c. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada didalam kelas. Misal, buku, foto, film, narasumber majalah dan sebagainya.
- d. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru. Misal, buku-buku bacaan, encyclopedia, majalah.

¹² Hesti, Hesti, et al. "Pemanfaatan Hasil Penelitian Pengaruh Logam Berat Cu Terhadap Pertumbuhan Udang Windu (*Penaeus monodon*) Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Subkonsep Pencemaran Lingkungan SMA." *PENDIPA Journal of Science Education* 6.2 (2022): 434-442.

- e. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (instruksional) baik dalam lingkup makro maupun mikro. Misal secara makro : sistem belajar jarak jauh melalui modul. Secara mikro : pengaturan ruang (lingkungan) yang menarik, simulasi, penggunaan film.
- f. Dapat memberi motivasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
- g. Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut. Misal, buku teks, buku bacaan, film dan lain-lain yang mengandung daya penalaran sehingga dapat merangsang peserta didik untuk berfikir, menganalisis dan berkembang lebih lanjut.¹³

Manfaat sumber belajar yaitu, menyajikan bahan yang diperlukan dalam belajar, memberikan informasi yang akurat, menambah wawasan, merangsang untuk berfikir kritis, dan membantu memecahkan sebuah permasalahan.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang

¹³ Anisah, Aan. "Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS." *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon* 18.3 (2017): 1-18.

peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu. Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.¹⁴

Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan 'semangat', dan hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa. Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang

¹⁴ Andriani, Rike, and Rasto Rasto. "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4.1 (2019): 80-86.

diharapkan. Nilai yang diperoleh dalam hasil belajar juga menentukan ketuntasan belajar siswa yang berpengaruh pada naik tidaknya siswa ke jenjang berikutnya.¹⁵ Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.¹⁶

Berdasarkan pemaparan di atas diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar artinya dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu :

- a. Mendorong siswa untuk beraktivitas, perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat

¹⁵ Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022.

¹⁶ Harefa, Masalena, Natalia Kristiani Lase, dan Novelina Andriani Zega. "Deskripsi minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.2 (2022): 381-389.

waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

- b. Sebagai pengarah, tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.¹⁷

Adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai motivasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi

¹⁷ Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina. "Analisis artikel metode motivasi dan fungsi motivasi belajar siswa." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1.3 (2021): 198-203.

fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu :

- a. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.
- b. Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.
- c. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.
- d. Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.¹⁸

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan demikian motivasi belajar pada diri siswa sangat dipengaruhi oleh adanya rangsangan dari luar dirinya serta kemauan yang muncul pada diri sendiri. Motivasi belajar yang datang dari luar dirinya akan memberikan pengaruh besar terhadap munculnya motivasi instrinsik pada diri siswa.

4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Guru sebagai pendidik dan motivator harus memotivasi siswa untuk belajar demi tercapainya tujuan dan tingkah laku yang diinginkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar sebagai berikut:

¹⁸ Emda, Amna. "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." *Lantanida journal* 5.2 (2018): 172-182.

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan luar untuk bermotivasi sebaik mungkin (tidak lekas puas dengan motivasi yang telah dicapainya)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah: “untuk orang dewasa” (misalnya: masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, pemberantasan korupsi, pemberantasan segala tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa dicapai.

5. Kedudukan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran

Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat

¹⁹ Emda, Amna. "Kedudukan motivasi belajar

pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatan belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting sebagai berikut:

- a. Motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya.
- b. Motivasi memberi petunjuk pada tingkah laku.²⁰

Dalam proses pembelajaran motivasi baik bagi guru dan siswa adalah sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar sesuai tujuan yang diharapkan. Adapun pentingnya motivasi bagi guru adalah sebagai berikut:

- a. Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
- b. Mengetahui dan memahami keragaman motivasi di kelas.
- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih keragaman peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi atau pendidik.
- d. Memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis.²¹

Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatan belajar.

6. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai keberhasilan dengan motivasi yang optimal. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dituntut kreativitas guru

²⁰ Emda, Amna. "Kedudukan motivasi belajar

²¹ Emda, Amna. "Kedudukan motivasi belajar

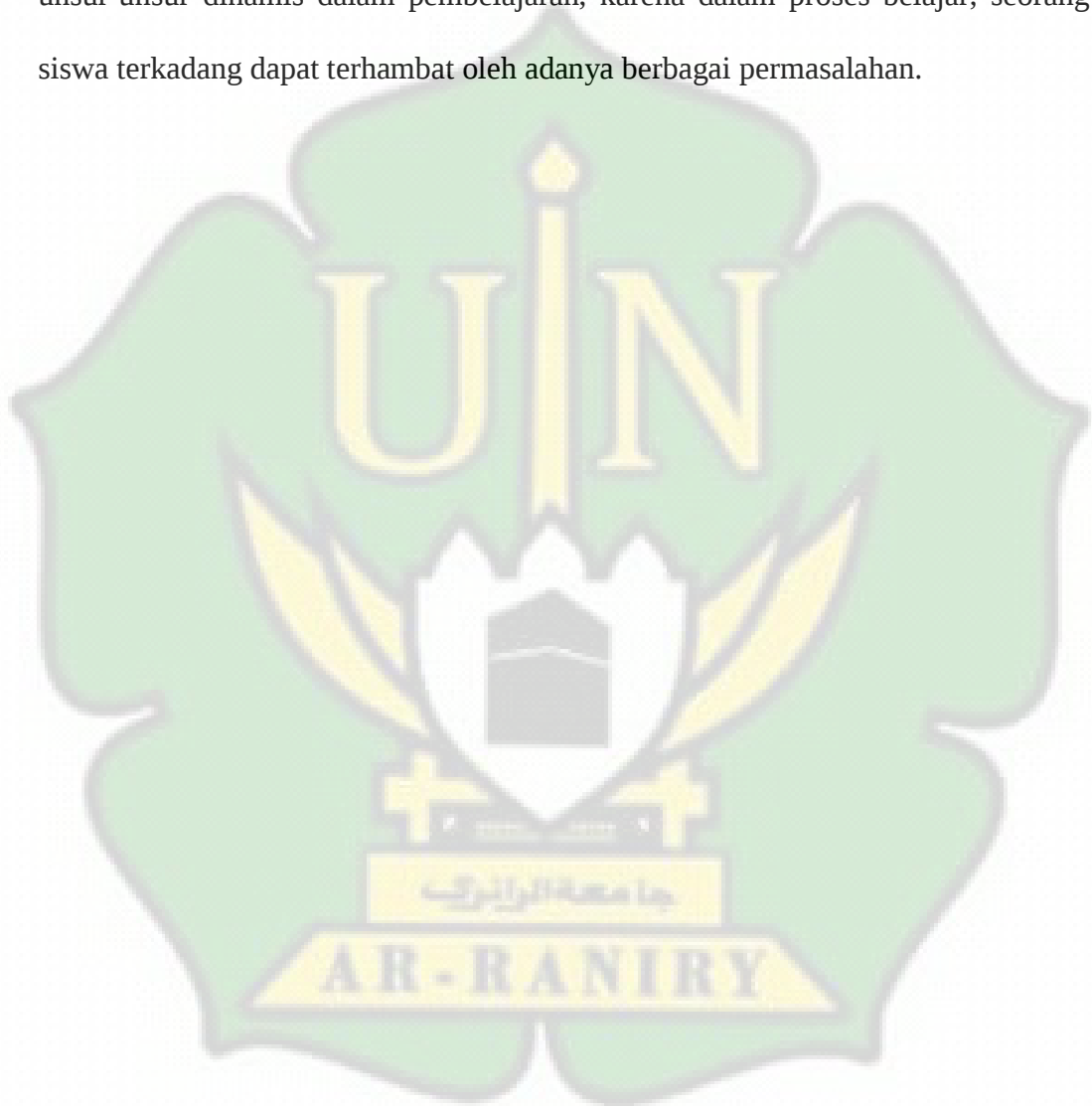
dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu:

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu guru perlu menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai.
- b. Membangkitkan minat siswa. Siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa diantaranya hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa, sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa dan gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
- d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa.
- e. Berikan penilaian.
- f. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
- g. Ciptakan persaingan dan kerjasama.²²

Berbagai upaya perlu dilakukan guru agar proses pembelajaran berhasil. Guru harus kreatif dan inovatif dalam melakukan tugas pembelajaran. Dalam rangka mengupayakan agar motivasi belajar siswa tinggi, seorang guru hendaknya

²² Emda, Amna. "Kedudukan motivasi belajar

mampu mengoptimalkan penerapan prinsip belajar, pada prinsipnya harus memandang bahwa dengan kehadiran siswa di kelas merupakan suatu motivasi belajar yang datang dari siswa dan guru hendaknya mampu mengoptimalkan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, karena dalam proses belajar, seorang siswa terkadang dapat terhambat oleh adanya berbagai permasalahan.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Jenis penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian deskriptif karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).² Dalam penelitian ini metode yang akan peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif yang mana menggunakan pendekatan analisis deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari fenomena tentang optimalisasi pemanfaatan sumber belajar dalam menumbuhkan motivasi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis, menggambarkan dan menjelaskan optimalisasi pemanfaatan sumber belajar dalam menumbuhkan motivasi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh.

¹ Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

² Adlini, Miza Nina, et al. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 974-980.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah SMP Negeri Perisai Kutacane yang beralamat di Jalan Kumbang Indah Desa Kumbang Indah Kecamatan Badar Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini atas dasar beberapa pertimbangan yaitu: pertama, SMP Negeri Perisai Kutacane berada di pusat Kabupaten Aceh Tenggara dan juga terletak di lingkungan lembaga pendidikan lainnya dan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang cukup terkenal di daerah Kabupaten Aceh Tenggara. Kedua, SMP Negeri Perisai Kutacane memiliki daya tarik tersendiri yang membuat masyarakat tertarik dan memilih melanjutkan pendidikan anak-anaknya di SMP Negeri Perisai Kutacane. Peneliti melakukan observasi ke SMP Negeri Perisai Kutacane untuk meneliti optimalisasi pemanfaatan sumber belajar dalam menumbuhkan motivasi siswa dan peneliti ingin melihat perencanaan, strategi dan hambatan apa saja yang dilakukan dan dialami oleh sekolah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian.³ Subjek penelitian ini diarahkan pada pencarian data dari kepala sekolah, wali kelas dan siswa. Jumlah subjek penelitian pada penelitian ini yaitu kepala sekolah.

³ Juliana, Mita. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantu Lembar Kerja Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV SDN 01 Dasan Borok." *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia* 2.2 (2023): 120-126.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan data utama di lapangan. Kehadiran peneliti mutlak sangat diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan hanya manusia yang mampu memahami apa saja yang terjadi di lapangan.⁴ Peneliti sebelum mengambil data di lapangan harus terlebih dahulu mengenal kepala sekolah, wali kelas, serta siswa. Selanjutnya peneliti membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan karyawan yang ada di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses dalam mengamati secara langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra.⁵ Observasi dilakukan untuk memperoleh data untuk menggali informasi tentang optimalisasi pemanfaatan sumber belajar dalam menumbuhkan motivasi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane. Peneliti akan melihat secara langsung gambaran umum sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui proses tanya jawab guna untuk

⁴ Nur, Askar, and Fakhira Yaumil Utami. "Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review." *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya* 3.1 (2022): 44-68.

⁵ Arif, Moh. "Pengembangan Instrumen Penilaian Mapel Sains melalui Pendekatan Keterampilan Proses Sains SD/MI." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4.1 (2016): 123-148

memperoleh data terkait.⁶ Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti (instrumen penelitian). Dalam melakukan wawancara peneliti akan mewawancarai yaitu: kepala sekolah, waka humas di SMP Negeri Perisai Kutacane serta masyarakat (orang tua siswa).

Pada penelitian ini akan mengadakan peninjauan langsung lapangan untuk mengetahui permasalahan dan pengambilan data tentang optimalisasi pemanfaatan sumber belajar dalam menumbuhkan motivasi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane yang dilakukan oleh kepala sekolah dan juga waka humas. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat memperoleh apa yang tidak diketahui dan dialami subjek yang peneliti teliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek tersebut, serta apa yang peneliti tanyakan pada informan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa akan datang.

Wawancara mendalam ini menggunakan sistem terbuka. Peneliti melakukan wawancara secara berulang-ulang untuk mendapatkan informasi yang jelas dan data yang akurat. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan rekaman suara, alat kamera, pedoman wawancara dan alat lain yang sekiranya penting pada saat wawancara.⁷ Wawancara ini akan dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah sebagai informan kunci, dan peneliti akan mewawancarai waka humas dan orang tua siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane. Wawancara ini dilakukan untuk

⁶ Saadati, Baiq Arnika, and Muhamad Sadli. "Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar." *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar* 6.2 (2019): 151-164.

⁷ Mite, Konstansia Olgan Boa, Sena Radya Iswara Samino, and Ferdinandus Bate Dopo. "Kajian Organologi dan Teknik Permainan Alat Musik Laba Bheto Di Desa Malanusa Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada." *Jurnal Citra Pendidikan* 3.2 (2023): 844-852.

memperoleh informasi tentang “Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa Di SMP Negeri Perisai Kutacane”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mencari data berupa benda yang sudah tertulis, dan sudah terpaparkan seperti buku, majalah, dokumen, dan lainnya.⁸ Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan tempat penelitian, seperti profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah, visi misi sekolah, catatan hasil wawancara mengenai proses manajemen pemasaran yang diterapkan sekolah, serta data-data lain yang menurut peneliti dapat mendukung penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu untuk peneliti yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan di permudah oleh peneliti. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti di sini sangat penting karena penelitian tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun. Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁸ Jazuli, Lina. "Upaya Membangkitkan Semangat Gotong Royong dalam Keberagaman di Tengah Pandemi Covid-19." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5.3 (2022): 865-868.

Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara, metode angket atau kuesioner yang instrumennya angket atau kuesioner, metode tes yang instrumennya soal tes dan metode observasi yang instrumennya *checklist*.⁹

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.¹⁰ Lembar observasi merupakan alat pengumpul data yang dibuat karena dibutuhkan untuk mendapatkan data dari variabel dalam suatu penelitian. Lembar observasi pada dasarnya dibuat karena teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi untuk mendapatkan data pada penelitian yang dilakukan.¹¹ Pada penelitian ini lembar observasi yang akan digunakan yaitu lembar observasi yang memuat indikator optimalisasi pemanfaatan sumber belajar dalam menumbuhkan motivasi siswa.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam sebuah penelitian adalah hal penting. Sebelum melakukan proses wawancara peneliti memerlukan panduan yang digunakan untuk membantu mengarahkan narasumber pada topik penelitian dan rumusan masalah yang ingin diketahui.¹² Pada penelitian ini pedoman wawancara yang

⁹ Sandu Siyoto, dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi*.....,h.78.

¹⁰ Tiara, Shintia Kandita, and Eka Yuliana Sari. "Analisis teknik penilaian sikap sosial siswa dalam penerapan kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo." *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 11.1 (2019): 21.

¹¹ Data, Teknik Pengumpulan. "Instrumen Penelitian." *Kisi-Kisi Instrumen* (2015).

¹² Pujaastawa, Ida Bagus Gde. "Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi." *Universitas Udayana* 4 (2016).

akan digunakan yaitu pedoman wawancara yang memuat indikator optimalisasi pemanfaatan sumber belajar dalam menumbuhkan motivasi siswa.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Analisis data akan peneliti lakukan sebagai upaya untuk mencatat hasil observasi secara sistematis, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang peneliti lakukan dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data penelitian yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data-data yang akan dilihat semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang didapat di lapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya akan dilakukan penyajian data yaitu dari data/hasil yang didapat di lapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling keterkaitan. Wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden serta reaksi yang dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat bisa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/berbentuk laporan. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah dilakukan dalam penyajian data. sehingga kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian.

H. Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk menguji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.¹³ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.¹⁴

Uji keabsahan data berupa uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Uji *credibility* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penelitian ini dapat dipercaya atau tidak. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan melihat sumber, metode dan teori yang dipakai dalam penelitian tersebut.¹⁵ Kemudian *transferability*, yaitu tujuan akhir untuk memenuhi kriteria, yang dimana penelitian ini haruslah bisa di

¹³ Sari, Dian Purnama. "Persepsi wajib pajak terhadap citra perpajakan indonesia setelah fenomena kasus korupsi pajak." *Persepsi wajib pajak terhadap citra perpajakan indonesia setelah fenomena kasus korupsi pajak* 27.1 (2020): 15-28.

¹⁴ Kurnia, Ade, Abdul Wahab, and Urbanus Uma Leu. "Tinjauan ekonomi Islam atas sistem pengupahan karyawan Home Industry Meubel." *Jurnal Iqtisaduna* 4.1 (2018): 123-135.

¹⁵ Susanto, Dedi, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1.1 (2023): 53-61.

transfer ketempat lain dengan karakter yang sama.¹⁶ Selanjutnya *dependability*, kriteria ini peneliti gunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan banyak disebabkan faktor manusia itu sendiri terutama peneliti sebagai instrumen kunci yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada peneliti.¹⁷ Dan yang terakhir uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dilakukan secara bersamaan melalui auditorial yaitu dengan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai aktivitas yang dilakukan peneliti di lapangan.¹⁸

¹⁶ Ihsan, Mukhairir Fikri, Muhammad Faisal, and Sri Rahmi. "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik (Studi Penelitian Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil)." *Intelektualita* 9.01 (2021).

¹⁷ Tarigan, Syabaniyah, and Siti Kadariah. "Analisis strategi marketing mix pada masa covid 19 dalam meningkatkan jumlah pelanggan (study kasus pada Hotel Syariah Grnad Jamee Medan)." *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal* 1.1 (2023): 367-379.

¹⁸ Salim, Winona, and Davis Roganda Parlindungan. "Strategi Humas DPR RI Dalam Mengedukasi Generasi Muda Melalui Program Parlemen Remaja." *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 8.1 (2021): 36-42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Perisai Kutacane, Yang dilakukakan pada tanggal 23-25 Oktober 2023, maka hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

SMP Negeri Perisai Kutacane adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Desa Kumbang Indah, Kecamatan Badar, Kabupaten Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri Perisai Kutacane berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdirinya sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane merupakan sebuah harapan masyarakat Aceh khususnya Aceh Tenggara yang mengharapkan adanya tempat pendidikan sebagaimana telah ada di daerah lain, dari kesepakatan masyarakat dan didukung oleh tokoh-tokoh masyarakat Aceh lainnya yang mempunyai perhatian terhadap pendidikan putra putri Aceh, maka diajukan surat permohonan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan kepada pemerintah Aceh. Setelah surat permohonan disetujui oleh pemerintah Aceh, pada tahun 2005 pemerintah kabupaten Aceh Tenggara mendirikan lembaga pendidikan yang di prakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat Aceh Tenggara dan dibentuk panitia pembangunan yang merencanakan dan melaksanakan pembangunan sekolah.

1. Profil SMP Negeri Perisai Kutacane

Nama Sekolah	: SMP Negeri Perisai Kutacane.
Alamat	: Jalan Kumbang Indah
Desa	: Kumbang Indah



Kecamatan : Badar

Kabupaten/Kota : Aceh Tenggara

Provinsi : Aceh

NSS : 201060899999

NPSN : 10110327

Status Sekolah : Negeri

Waktu Penyelenggaraan : 6 Hari/Sehari penuh

Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

No. SK. Pendirian : 117.K.H/03.1.1/KU/PSMP/2005

Tanggal. SK. Pendirian : 2005-07-17

No. SK. Operasional : 421/951/I.b/2020

Tanggal SK. Operasional : 2020-02-03

File SK Operasional : 428618-601139—

Akreditasi : A

No. SK. Akreditasi : 604/BAP-SM.Aceh/SK/2014

Tanggal SK. Akreditasi : 25-11-2014

No. Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Kepemilikan Tanah : Pemerintah

Status Tanah : Akte Jual Beli

Luas Tanah : 13.715 m²

Status Bangunan : Milik Pemerintah

Luas Bangunan : 1.960 m²

Kode Pos : 24652

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri Perisai Kutacane

SMP Negeri Perisai Kutacane adalah lembaga pendidikan yang pasti memiliki visi dan misi serta tujuan, yaitu sebagai berikut:

a. Visi SMP Negeri Perisai Kutacane

Terwujudnya Pendidikan yang Berstandar, Mutu, Siap dengan Segala Tantangan Globalisasi untuk Membangun Masyarakat yang Terdidik, Sejahtera, Bersinergi, Adil, Rukun, dan Santun dengan Modernitas Islam

b. Misi SMP Negeri Perisai Kutacane

Menyiapkan Generasi Terpelajar yang Kreatif, Inovatif dan Terampil. Mewujudkan Generasi Masa depan yang bercita-cita mulia, Menjunjung Tinggi Syariat Islam dengan Keimanan yang Kokoh, Beramal Saleh, Berakhlaqul Karimah, Memiliki Pikiran Cerdas yang Terasah dalam Fisik dan Jiwa yang Sehat.

c. Tujuan SMP Negeri Perisai Kutacane

Mewujudkan Terciptakanya Masyarakat yang Madani Melalui Lahirnya Generasi Terdidik yang Mampu Mengembangkan diri, Membangun Peradaban dan Tata Social dalam Panduan Syariat Serta Menghargai Adat Tradisi.

3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri Perisai Kutacane

Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang memadai, dengan adanya sarana dan prasarana maka proses belajar mengajar pun akan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan. Sarana

dan prasarana yang baik adalah sarana yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat nya dan membantu dalam proses belajar.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri Perisai Kutacane sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Pegawai TU	1	Baik
4	Ruang BK	1	Baik
5	Ruang Kelas	9	Baik
6	Laboratorium IPA	1	Baik
7	Laboratorium Bahasa	1	Baik
8	Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Mushala	1	Baik
11	Kamar Mandi	4	Baik
12	Kantin	1	Baik
13	Lapangan Serbaguna	1	Baik
4	Sanitasi	4	Baik

Sumber: Data Laporan Sekolah.¹

4. Tenaga Kependidikan SMP Negeri Perisai Kutacane

Salah satu hal terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan adalah tenaga pendidikan (pendidik). Untuk kemajuan suatu lembaga pendidikan harus didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga pendidikan karena dua faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. SMP Negeri Perisai Kutacane dalam segi administrasi dan operasional didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keilmuannya.

¹ Dokumentasi dan Arsip Sekolah

Adapun rincian jumlah tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang terdapat di SMP Negeri Perisai Kutacane tahun ajaran 2023-2024 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Status	Jumlah
1	PNS	15
2	Honor	20
Total		35

Sumber: Data Laporan Sekolah.²

5. Keadaan Siswa/i SMP Negeri Perisai Kutacane

Pada dasarnya siswa/i ditempatkan di sekolah untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk dapat mengembangkan potensi dalam diri siswa. Siswa SMP Negeri Perisai Kutacane merupakan siswa/siswi yang memiliki motivasi yang bagus, baik itu dari segi akademik maupun non akademik. Berikut data siswa yang terdapat di SMP Negeri Perisai Kutacane sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Jumlah Siswa

No	Tingkat	Jumlah
1	VII	33
2	VIII	77
3	IX	80
Total		190

Sumber: Data Laporan Sekolah.³

B. Hasil Penelitian

Data di peroleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara di lakukan dengan Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik di SMP Negeri Perisai Kutacane. Peneliti dalam melakukan penelitian sesuai dengan instrumen wawancara yang telah dipersiapkan mengenai optimalisasi pemanfaatan sumber belajar dalam menumbuhkan motivasi siswa di SMP Negeri Perisai

² Dokumentasi dan Arsip Sekolah

³ Dokumentasi dan Arsip Sekolah

Kutacane di lakukan dengan cara melihat lokasi sekolah, keadaan sekolah, sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik, sedangkan dokumentasi yang di lakukan dengan mengambil foto-foto yang di rasakan perlu untuk di jadikan dokumentasi dalam penelitian ini.

Paparan hasil penelitian tentang optimalisasi pemanfaatan sumber belajar dalam menumbuhkan motivasi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane, sebagai berikut:

1. Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sumber Belajar Siswa

Kepala sekolah adalah seorang yang bertanggung jawab dan yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang kepala sekolah adalah pribadi yang memiliki cakapan khusus, dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya, untuk melakukan usaha bersama mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran tertentu.

Untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu peserta didik, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan pertama peneliti ajukan kepada kepala sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane yaitu bapak Meri Vancito, yang tentunya sesuai dengan instrumen penelitian. Pertanyaan pertama yang peneliti ajukan adalah apakah kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru cara-cara mempelajari pribadi siswa, mengatasi problema yang dialami siswa dan sumber belajar apa yang siswa

butuhkan dalam proses pembelajaran? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.1 Dengan melalui observasi pada saat melakukan supervisi akademik kepala sekolah dapat memberikan bimbingan untuk mempelajari kebutuhan sumber belajar siswa sehingga bapak ibu guru dapat memperbaiki kesesuaian rencana pembelajaran dengan pelaksanaannya. Misalnya setelah observasi kelas saya memberi masukan dengan tipe anak-anak yang demikian maka bapak ibu guru seharusnya menggunakan sumber belajar dan metode yang demikian begitu.⁴

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang berikutnya, Bagaimana kepala sekolah memberikan pemahaman mengenai teori dan prinsip pembelajaran yang harus dilakukan guru? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.2 Selain membimbing rapat, tugas kepala sekolah juga melakukan supervisi. Supervisi itu bukannya penilaian tetapi untuk melihat sejauh mana program yang direncanakan akan berhasil. Sehingga dalam melakukan supervisi harus membuat perencanaan terlebih dahulu. Setelah bapak ibu guru menyelesaikan penyusunan perangkat pembelajarannya maka kepala sekolah baru akan melaksanakan supervisi sehingga dalam perencanaan mengenai pendekatan, strategi, metode dan teknik akan dilihat dan diberi masukan apakah yang dilaksanakan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan yang tertulis.⁵

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, Bagaimana upaya Sekolah untuk menyiapkan Tenaga Pendidik/Guru agar lebih mantap dalam mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.3 Untuk persiapan agar bapak ibu guru sesuai kinerjanya bisa melalui tugas, kemudian secara administrasi bisa menentukan perangkat pembelajaran yang lingkupnya luas ada prota, promes, silabus, RPP. Ada Rapat pembagian tugas setiap tahun dan setiap awal semester ada juga berbagai kegiatan rapat yang intinya mengenai 4 kompetensi menjadi guru salah satunya adalah kompetensi paedagogik yaitu tentang

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

pembelajaran dimana bapak ibu guru harus mempersiapkan penyusunan prota, promes, silabus maupun RPP.⁶

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, Apakah bapak selaku kepala sekolah selalu memberikan bimbingan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.4 *Ya, bimbingan yang saya lakukan adalah dengan supervisi akademik untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang berkaitan dengan pembelajaran untuk dibenahi bersama. Supervisi akademik sangat penting dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan guru dengan rencana sebelumnya dapat berjalan lancar dan berhasil untuk kemudian diterapkan setelah mendapat supervisi. Selain itu dengan diadakannya supervisi juga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.⁷*

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengarahkan guru cara memanfaatkan teknologi pembelajaran yang maksimal sesuai dengan materi yang akan diajarkan? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.5 *Cara pemanfaatan teknologi pembelajarannya yaitu dengan melihat materi yang akan diajarkan guru. Materi yang ada kemudian saya periksa dan saya sesuaikan dengan teknologi yang akan dimanfaatkan. Selain itu biasanya juga ada rapat yang sudah disepakati antara bapak ibu guru dan kepala sekolah yang isinya rapat akan ada bimbingan-bimbingan salah satunya yaitu mengenai media yang digunakan guru.⁸*

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, Apakah kepala sekolah berupaya menyediakan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan potensi siswa? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.6 *Ya tentu ada. Dari pihak sekolah menyediakan fasilitas yang dapat mendorong potensi siswa walaupun tidak menutup kemungkinan masih ada fasilitas yang belum terpenuhi.⁹*

⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, Bagaimana kepala sekolah dalam membimbing guru untuk berkomunikasi secara efektif, empatik dan satuan kepada siswa? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.7 *Dengan diadakan supervisi akademik saya akan mengetahui kekurangan guru dalam mengajar salah satunya dalam berkomunikasi dengan siswa. Setelah diadakan observasi kelas saya akan memberikan masukan untuk memperbaiki apa yang kurang dalam pengajaran dikelas.¹⁰*

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya Bagaimana kepala sekolah dalam membimbing guru untuk menyelenggarakan penilaian hasil belajar siswa? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.8 *Iya itu tadi dengan supervisi akademik sehingga saya dapat memberikan masukan dalam penyelenggaraan penilaian hasil belajar.¹¹*

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, Bagaimana kepala sekolah membimbing guru dalam memanfaatkan penilaian hasil belajar dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.9 *Penilaian hasil belajar dapat dilihat setelah saya melakukan supervisi. Dari situ saya akan membimbing guru untuk melaksanakannya sebagai kepentingan pembelajaran khususnya untuk memperbaiki kedepannya.¹²*

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, Bagaimana upaya kepala sekolah membimbing guru untuk melakukan tindakan reflektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran? Adapun jawaban dari kepala sekolah yaitu:

K.S.10 *Tindakan reflektif bisa juga dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru.¹³*

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

¹¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

¹² Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

¹³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Siswa

Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber belajar dalam meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama yang akan diajukan kepada sekolah yaitu apakah sekolah menyediakan fasilitas sumber belajar untuk pembelajaran dan bagaimana pemanfaatan fasilitas yang disediakan sekolah untuk siswa? Adapun jawaban dari kepala sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane adalah :

K.S.1 Sekolah menyediakan fasilitas sumber belajar untuk pembelajaran. Sumber belajar yang ada disekolah berupa para ahli bidang studi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, peralatan dan perlengkapan belajar yaitu Liquid Crystal Display (LCD), komputer dan perangkatnya, lampu, kipas angin, lemari buku, meja, kursi, papan tulis, spidol, penghapus dan buku pelajaran.¹⁴

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, Apakah guru memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.2 Guru memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran.¹⁵

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.3 Proses pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar menciptakan pembelajaran yang efektif.¹⁶

¹⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

¹⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

¹⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, seberapa sering guru dan siswa memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran?

Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.4 *Guru dan siswa selalu memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran.*¹⁷

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, apa sajakah sumber pembelajaran yang guru dan siswa gunakan dalam mengajar? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.5 *Sumber belajar yang paling sering digunakan adalah sumber belajar pesan seperti buku paket kemudian terdapat juga sumber belajar yang kami buat sendiri, kami mencari materi kemudian merangkumnya dan membagikan pada siswa.*¹⁸

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, apa saja manfaat dari penggunaan sumber belajar bagi guru dan siswa? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.6 *Manfaat dari penggunaan sumber belajar bagi siswa yaitu mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.*¹⁹

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, apakah guru selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.7 *Iya, sebelum mengajar di kelas guru terlebih dahulu menyusun RPP, dengan adanya RPP pembelajaran di kelas dapat berjalan secara sistematis.*²⁰

¹⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

¹⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

¹⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

²⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, apakah guru selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.8 : *Iya, guru menyediakan evaluasi untuk siswa setiap satu kompetensi dasar atau setiap materi pembelajaran.*²¹

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.9 *Tergantung dengan materi pembelajaran yang diajarkan, media yang dipakai yaitu audio, speaker, laptop.*²²

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, apakah guru selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.10 *Tidak selalu, karena harus menyesuaikan dengan isi materi pembelajaran, dan tergantung materi yang diajarkan.*²³

3. Hambatan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Belajar Siswa

Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun pertanyaan pertama yang akan diajukan kepada sekolah yaitu kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam meningkatkan kualitas sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane? Adapun jawaban dari kepala sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane adalah :

²¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

²² Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

²³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

K.S.1 *Kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan sumber belajar yaitu keterbatasan waktu pembelajaran, akses ke sumber belajar yang masih sulit, serta informasi tentang sumber belajar yang masih sedikit. Sumber belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran.*²⁴

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam penggunaan sumber belajar perpustakaan siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.2 *Kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan sumber belajar perpustakaan yaitu tidak terlalu lengkap koleksi buku pada perpustakaan.*²⁵

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam penggunaan sumber belajar laboratorium siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.3 *Kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan sumber belajar laboratorium yaitu keterbatasan ruang laboratorium sehingga tidak bisa digunakan setiap saat, harus bergantian dengan kelas lain.*²⁶

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam penggunaan sumber belajar komputer siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.4 *Kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan sumber belajar komputer yaitu keterbatasan komputer sehingga tidak bisa digunakan setiap saat, harus bergantian dengan kelas lain.*²⁷

²⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

²⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

²⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

²⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam penggunaan sumber belajar LCD siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.5 *Kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan sumber belajar LCD yaitu keterbatasan LCD sehingga tidak bisa digunakan setiap saat, harus bergantian dengan kelas lain.*²⁸

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam peningkatan sumber belajar siswa dari segi keuangan di SMP Negeri Perisai Kutacane? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.6 *Kendala yang dihadapi dalam peningkatan sumber belajar yaitu terbatasnya biaya untuk memenuhi semua sumber belajar siswa.*²⁹

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam peningkatan sumber belajar siswa dari segi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.7 *Kendala yang dihadapi dalam peningkatan sumber belajar yaitu kurangnya inisiatif siswa ke perpustakaan sendiri, atau mencari sumber belajar dari tempat lainnya.*³⁰

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam peningkatan sumber belajar siswa dari segi guru di SMP Negeri Perisai Kutacane? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

²⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

²⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

³⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

K.S.8 *Kendala yang dihadapi dalam peningkatan sumber belajar yaitu pada guru yang sudah mendekati waktu pensiun kurangnya inovasi dalam pemanfaatan sumber belajar.*³¹

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di SMP Negeri Perisai Kutacane? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.9 *Kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar seperti terbatasnya waktu pelaksanaan, metode pembelajaran yang kurang tepat, pemilihan lokasi dan materi pembelajaran yang tidak sesuai, pengelolaan peserta didik yang tidak efektif, kurangnya persiapan baik guru maupun peserta.*³²

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang selanjutnya, kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar di SMP Negeri Perisai Kutacane? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah :

K.S.10 *Guru masih mengalami kendala dalam mengoperasikan IT sebagai media pembelajaran diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan guru tentang IT, kurangnya fasilitas IT yang tersedia di sekolah, arus listrik di sekolah tidak normal, internet tidak dapat menjangkau ke seluruh kelas, serta tidak diwajibkannya bagi guru mengajar dengan menggunakan media IT oleh pihak sekolah.*³³

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian di atas yang penulis lakukan mengenai optimalisasi pemanfaatan sumber belajar dalam menumbuhkan motivasi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane.

³¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

³² Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

³³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri Perisai Kutacane, 24 Oktober 2023.

1. Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sumber Belajar Siswa

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa usaha kepala sekolah dalam meningkatkan sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane yaitu menjadikan guru yang berkompeten dalam bidangnya salah satunya dengan cara terus membimbing para pendidik dengan memberikan pelatihan-pelatihan seperti seminar. Selanjutnya menjadi supervisor bagi guru dalam mempersiapkan bahan ajar dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran. Jadi, kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya membantu untuk menjadi guru yang profesional dalam mengajar, sebelum melaksanakan proses pembelajaran para pendidik (guru) mempersiapkan RPP terlebih dahulu dan metode yang digunakan oleh guru khususnya yaitu menggunakan metode bermain (*game*), diskusi, dan bercerita. Selanjutnya memfasilitasi sarana dan prasarana bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dan penulis menganalisisnya kembali bahwa sarana dan prasarana tentunya sangat penting untuk terjadinya proses pelaksanaan pembelajaran karena tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Misalnya, ruang kelas, jika tidak ada ruang kelas maka pelaksanaan pembelajaran terpaksa dilakukan di luar ruangan itu tentunya

sangat mengganggu pikiran, konsentrasi belajar siswa. Dan alat-alat lainnya seperti spidol, penghapus, papan tulis, buku, pena dan sebagainya.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Siswa

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane I dapat berjalan dengan baik. Segala sumber belajar yang ada di sekolah dimanfaatkan dengan baik hal tersebut dapat dilihat dari terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada saat dilaksanakan ulangan harian. Guru menggunakan buku paket sebagai sumber belajar tidak hanya itu tetapi juga modul pembelajaran yang dibuat sendiri oleh guru modul dibuat agar siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas merasa tidak bosan dan materi yang di ingin berikan oleh guru dapat tersampaikan dengan cepat. Pembelajaran tidak hanya menggunakan buku saja sebagai bahan tetapi juga metode, alat dan lingkungan. Memanfaatkan alat yang mendukung proses pembelajaran di sekolah salah satunya LCD. Media yang digunakan dalam kelas membuat siswa lebih banyak bisa mengekspresikan pikiran mereka secara luas dan terarah. Adanya media membuat mereka mempunyai gambaran tentang apa yang dilihat secara langsung itu berupa foto maupun video terkait dengan materi. Hal ini merupakan salah satu manfaat dari belajar yakni menyajikan sesuatu yang tidak mungkin dikunjungi, diadakan atau dilihat secara langsung dan konkret.

Siswa mengikuti pembelajaran dengan berbagai sumber belajar dan sarana prasarana yang mendukung di sekolah. Materi dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh siswa ketika mereka mendengarkan apa yang disampaikan oleh

guru. Siswa banyak yang tidak memperhatikan pelajaran karena mereka merasa bosan dengan hanya menggunakan satu sumber saja. Dengan memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia membuat para siswa lebih memperhatikan pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Guru memanfaatkan segala sumber belajar yang ada di sekolah secara bergantian. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang ada di sekolah. Ketika guru ingin mengajak para siswa untuk belajar di perpustakaan sebaiknya guru telah mempersiapkan terlebih dahulu ke mana saja yang akan mereka gunakan. Pembelajaran dilaksanakan di perpustakaan membuat para siswa tidak jenuh, karena mereka memiliki suasana yang berbeda dengan di ruangan kelas. Suasana yang berbeda membuat siswa lebih bisa menerima materi yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah juga sangat berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dipadukan dengan praktek di lingkungan sekolah yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa diharapkan bersemangat dalam pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan sumber belajar dapat berjalan dengan baik dan lancar karena setiap pembelajaran siswa dengan bersemangat. Pelaksanaan pemanfaatan sumber belajar ini guru mengatur penggunaan sumber belajar secara bergantian. Sebelum menggunakan belajar guru dalam mempersiapkan dahulu sumber belajar apa saja yang digunakan digunakan dalam pembelajaran. Berbagai sumber belajar dan saran apa prasarana dilakukan secara bergantian dapat membuat siswa tidak jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memanfaatkan segala sumber belajar yang

ada membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan dan pemahaman siswa akan materi yang diajarkan guru dapat dilihat pada nilai ulangan yang merupakan hasil belajar siswa peningkatan hasil belajar siswa dapat terjadi ketika mereka mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru.

3. Hambatan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Belajar Siswa

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa hambatan dalam meningkatkan kualitas sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane. Faktor penghambat bukan menjadi suatu penghalang dalam memanfaatkan sumber belajar serta tidak membuat menurunnya hasil belajar siswa. Hal-hal menjadi kekurangan atau penghambat dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada mereka anggap hanyalah ujian bagi mereka. Seperti halnya yang peneliti temukan ketika terjun melakukan penelitian di sekolah terdapat kekurangan dalam memanfaatkan sumber belajar. Salah satu penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar yaitu kurangnya motivasi siswa untuk memanfaatkan sumber belajar. Hal ini dapat diatasi oleh guru dengan memberikan tugas-tugas dalam pelaksanaannya harus menggunakan sumber belajar yaitu perpustakaan. Pemanfaatan sumber belajar harus melibatkan siswa dalam pelaksanaannya yaitu dengan mengarahkan siswa untuk memanfaatkan sumber belajar.

Hal tersebut tidak dapat diselesaikan dengan begitu saja, yang menjadi penghambat menurut kepala sekolah ialah terbatasnya media atau alat yang tersedia yaitu hanya ada 3 LCD saja. Guru mensiasatinya dengan menjadwalkan pemakaian LCD, setiap guru yang akan memakai LCD minimal satu minggu

sebelum pemakaian mereka sudah ijin kepada guru yang lain. Hal ini agar setiap guru tetap bisa memanfaatkan media tersebut meski harus bergantian dengan guru lain. Selanjutnya yang menjadi penghambat adalah kurangnya dana untuk memenuhi media yang diperlukan dalam proses pembelajaran pihak sekolah kesulitan memenuhi media yang dibutuhkan karena kurangnya dana yang ada. Tetapi hal ini diatasi dengan setiap tahunnya Waka sarana prasarana mengusulkan pada pihak sekolah untuk penambahan media yang dibutuhkan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan tentang “Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha-usaha yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane yaitu menjadikan guru yang berkompeten dalam bidangnya salah satunya dengan cara terus membimbing para pendidik dengan memberikan pelatihan-pelatihan seperti seminar
2. Pemanfaatan sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane berpengaruh positif terhadap motivasi yang dicapai. Artinya pada siswa yang memanfaatkan sumber belajar secara baik cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih baik.
3. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane ada keterbatasan waktu, biaya, jumlah sumber belajar.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang ditemukan antara lain:

1. Kepada Kepala SMP Negeri Perisai Kutacane

Kepala sekolah agar tetap mempertahankan tugas dan fungsi pokok kepemimpinan yang telah dikembangkan dengan baik, dan terus meningkatkan

kualitas dan kuantitas baik dalam meningkatkan sarana dan prasarana, maupun dalam meningkatkan mutu sekolah. Dan Kepala sekolah diharapkan untuk menambahkan tenaga pendidik khusus dalam memimbing peserta didik, tenaga pendidik yang dimaksud adalah guru BK, karna fungsi guru BK di suatu sekolah adalah untuk membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan sekolah yang sedang dihadapi.

2. Waka Kurikulum SMP Negeri Perisai Kutacane

Untuk bidang kurikulum diharapkan untuk lebih meningkatkan koordinasi dengan kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran mengenai persiapan perangkat pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Kepada Guru SMP Negeri Perisai Kutacane

Guru diharapkan untuk lebih professional dalam meningkatkan proses belajar mengajar dengan memperhatikan metode belajar agar baik dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat memacu peserta didik dalam bermotivasi dan mampu mengatasi permasalahan dalam belajar. Metode belajar yang baik adalah yang berdasarkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk itu guru harus bekerja sama baik dengan orang tua peserta didik, kepala sekolah dan sesama guru-guru yang ada di sekolah.

4. Penelitian Selanjutnya

Adapun saran yang perlu di perhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang pengelolaan bimbingan belajar dalam mengatasi permasalahan peserta didik adalah peneliti selanjutnya di harapkan untuk

mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengelolaan bimbingan belajar agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi dan peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Ahman, A. (2022). *Optimalisasi Laba Melalui Pemulihan Pembiayaan Bermasalah Dan Hapus Buku Di Bank Bjb Syariah Kcp Sumedang* (Doctoral dissertation, S2 Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Andrianingsih, R., & Mustika, D. (2022). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6164-6172.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anisah, A. (2017). Pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 1-18.
- Arif, M. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Mapel Sains melalui Pendekatan Keterampilan Proses Sains SD/MI. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 123-148.
- Augustinah, F. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Dialektika*, 4(2), 5-6.
- Azmi, I. R. (2019). Optimalisasi metode muroja'ah dalam program tahfidz Al-Qur'an di SMAN 9 Rejanglebong. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1).
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Filya, A. R. (2017). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan PADES di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro). *JEKP (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 19-39.
- Harahap, A. W., & Hamidah, D. (2019). Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(1).

- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis artikel metode motivasi dan fungsi motivasi belajar siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198-203.
- Harakan, A., Prianto, A., & Khaerah, N. (2020). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pelayanan Berbasis E-Government Di Kabupaten Muna. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 18(2), 64-78.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381-389.
- Hasanah, H. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Melalui Kelompok Kerja Guru Di SD Negeri 25 Rejang Lebong Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3).
- Hesti, H., Riani, E., Khastini, R. O., & Sjaifuddin, S. (2022). Pemanfaatan Hasil Penelitian Pengaruh Logam Berat Cu Terhadap Pertumbuhan Udang Windu (*Penaeus monodon*) Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Subkonsep Pencemaran Lingkungan SMA. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 434-442.
- Hidayat, A., & Irvanda, M. (2022). Optimalisasi Penyusunan Dan Pembuatan Laporan Untuk Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 281-290.
- Ihsan, M. F., Faisal, M., & Rahmi, S. (2021). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik (Studi Penelitian Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Gunung Meriah Aceh Singkil). *Intelektualita*, 9(01).
- Jazuli, L. (2022). Upaya Membangkitkan Semangat Gotong Royong dalam Keberagaman di Tengah Pandemi Covid-19. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 865-868.
- Juliana, M. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantu Lembar Kerja Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV SDN 01 Dasan Borok. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(2), 120-126.
- Kurnia, A., Wahab, A., & Leu, U. U. (2018). Tinjauan ekonomi Islam atas sistem pengupahan karyawan Home Industry Meubel. *Jurnal Iqtisaduna*, 4(1), 123-135.

- Lipia, D., Gunawan, G., & Rodin, R. (2023). *Optimalisasi Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Pulau Kidak* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Manik, H. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Implementasi Kebijakan Penyelesaian Penguasaan Tanah dalam Kawasan Hutan. *Jurnal Widyaiswara Indonesia*, 3(4), 177-188.
- Marchelia, N. A. (2022). *Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Minat Belajar Santri TPQ Awalul" Ilmi Gedangan Ngrayun Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Mite, K. O. B., Samino, S. R. I., & Dopo, F. B. (2023). Kajian Organologi dan Teknik Permainan Alat Musik Laba Bheto Di Desa Malanua Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(2), 844-852.
- Muslim, A. (2016). Problematika Pemanfaatan Buku Paket Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Kota Balikpapan. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*.
- Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya*, 3(1), 44-68.
- Prasetyo, H. Y. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 19-26.
- Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., & Norhayati, N. (2022). Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(2).
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rattu, P. N., Pioh, N. R., & Sampe, S. (2022). Optimalisasi Kinerja Bidang Sosial Budaya Dan Pemerintahan Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Minahasa). *GOVERNANCE*, 2(1).
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar*, 6(2), 151-164.

- Salim, W., & Parlindungan, D. R. (2021). Strategi Humas DPR RI Dalam Mendukung Generasi Muda Melalui Program Parlemen Remaja. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 8(1), 36-42.
- Samsinar, S. (2020). Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.
- Sari, D. P. (2020). Persepsi wajib pajak terhadap citra perpajakan indonesia setelah fenomena kasus korupsi pajak. *Persepsi wajib pajak terhadap citra perpajakan indonesia setelah fenomena kasus korupsi pajak*, 27(1), 15-28.
- Sitorus, O. T. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Hotel (Studi Empiris Mahasiswa pada Program Studi Perhotelan di Politeknik Mandiri Bina Motivasi. *LIABILITIES (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(1), 11-19.
- Sudarman, S. (2019). *Optimalisasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Tematik Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Suryaningsih, Y. (2018). Ekowisata sebagai sumber belajar biologi dan strategi untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. *Bio Educatio*, 3(2), 279-499.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Tarigan, S., & Kadariah, S. (2023). Analisis strategi marketing mix pada masa covid 19 dalam meningkatkan jumlah pelanggan (study kasus pada Hotel Syariah Grnad Jamee Medan). *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 1(1), 367-379.
- Varera, O. J. (2022). Optimalisasi Prediksi Tingkat Pendapatan Desa Berdasarkan Jenis Usaha Menggunakan Metode Monte Carlo. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 23-27.
- Wulandari, T. A., & Mubah, H. Q. (2022). Implementasi Kurikulum Dalam Memanfaatkan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pembelajaran. *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 5(1), 117-131.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Mohon Izin Pengumpulan Data



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11479/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepada penerima 1
2. Kepala sekolah SMP NEGERI PERISAI KUTACANE. Kepada penerima 2
3. dinas pendidikan kutacane

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Muchzar alwy selian / 190206075**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Blang krueng, baitusalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DI SMP NEGERI PERISAI KUTACANE**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Oktober 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 422/III.2/2023

Sehubungan dengan Surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERIN AR-RANIRY Nomor: B-11479/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023 Prihal Izin Melakukan Penelitian, maka Kepala SMP Negeri Perisai Kabupaten Aceh Tenggara Propinsi Aceh memberikan izin kepada saudara :

Nama : Muchzar Alwy Selian
NIM : 190206075
Program Studi : S-1 Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa Di Smp Negeri Perisai Kutacane

Melakukan Penelitian di SMP Negeri Perisai Untuk Keperluan Mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana semestinya atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kutacane, 25 Oktober 2023
Kepala

MERIVANCITO, S.Pd., M.S
19790212.200212.1.003

Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon (0651) 7551423, Fax 0651- 7553020, Situs ftk.uin-ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: IL-8908/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2023**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang**
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan**
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 19 Januari 2023
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan**
- PERTAMA**
- Menunjuk Saudara
- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1. Dr Basidin Muzal, MPd | sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Nurussalamti, S Ag, MPd | sebagai Pembimbing Kedua |
- untuk membimbing Skripsi
- | | |
|---------------|--|
| Nama | Muchzar Alwy |
| NIM | 190 206 075 |
| Prodi | Manajemen Pendidikan Islam |
| Judul Skripsi | Optimalisasi Penuhutan Sumber Belajar Dalam Menumbuhkan Motivasi Siswa di SMPN Perisai Kuta Cane |
- KEDUA**
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023
- KETIGA**
- Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT**
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan)
- Kenas Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPi) FTK
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
- Mahasiswa yang bersangkutan



Banda Aceh
18 Agustus 2023

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DI SMP NEGERI PERISAI KUTACANE

A. Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sumber Belajar Siswa

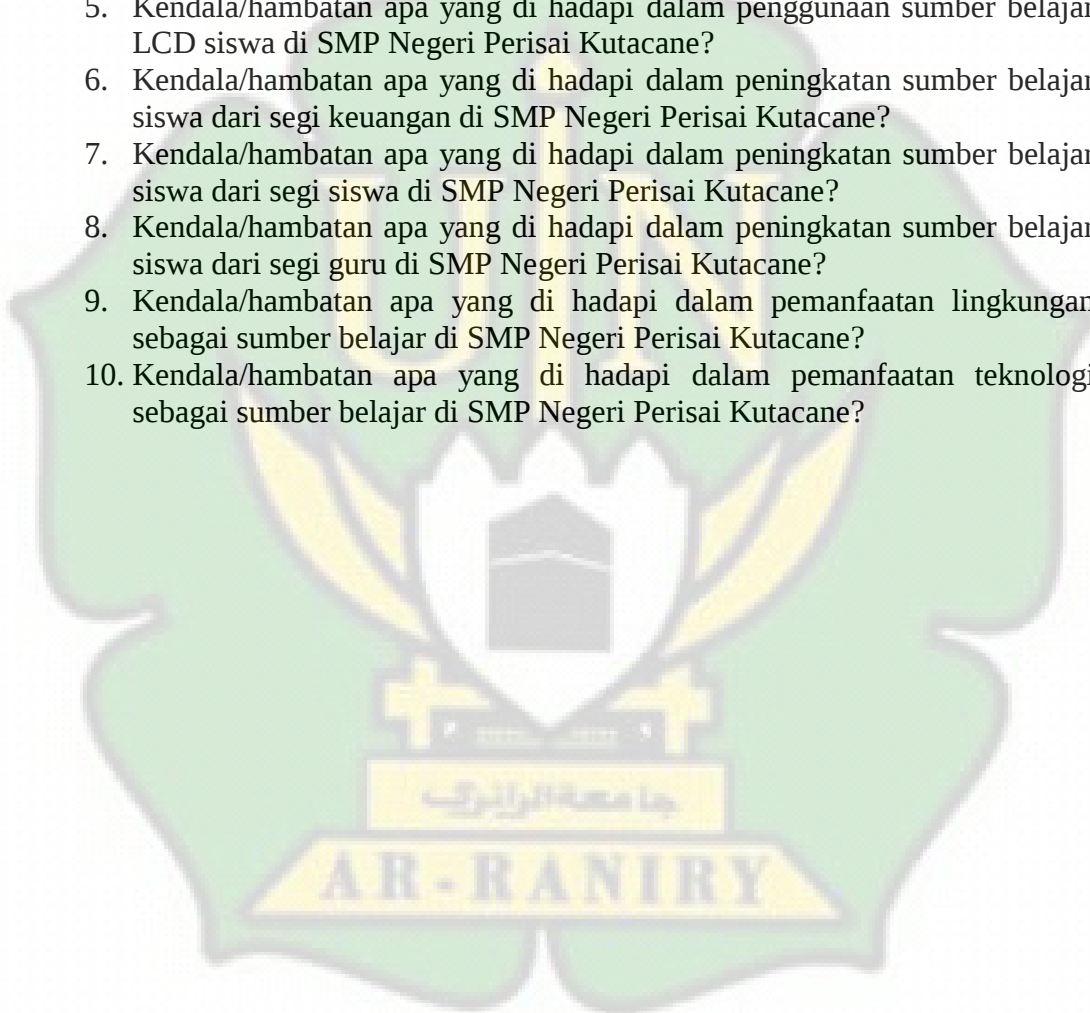
1. Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan kegiatan program optimalisasi pemanfaatan sumber belajar kepada guru?
2. Bagaimana kepala sekolah memberikan pemahaman mengenai optimalisasi pemanfaatan sumber belajar?
3. Bagaimana upaya Sekolah untuk menyiapkan Tenaga Pendidik/Guru agar lebih mantap dalam meningkatkan motivasi siswa dan rancangan pembelajaran?
4. Apakah bapak selaku kepala sekolah selalu memberikan bimbingan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas?
5. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengarahkan guru cara memanfaatkan teknologi pembelajaran yang maksimal sesuai dengan materi yang akan diajarkan?
6. Apakah kepala sekolah berupaya menyediakan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan potensi siswa?
7. Bagaimana kepala sekolah dalam membimbing guru untuk berkomunikasi secara efektif, empatik dan satuan kepada siswa?
8. Bagaimana kepala sekolah dalam membimbing guru untuk menyelenggarakan penilaian hasil belajar siswa?
9. Bagaimana kepala sekolah membimbing guru dalam memanfaatkan penilaian hasil belajar dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran?
10. Bagaimana upaya kepala sekolah membimbing guru untuk melakukan tindakan reflektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran?

B. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Siswa

1. Apakah sekolah menyediakan fasilitas sumber belajar untuk pembelajaran dan Bagaimana pemanfaatan fasilitas yang disediakan sekolah untuk siswa?
2. Apakah guru memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana proses pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar?
4. Seberapa sering guru dan siswa memanfaatkan sumber belajar dalam proses pembelajaran?
5. Apa sajakah sumber pembelajaran yang guru dan siswa gunakan dalam mengajar?
6. Apa saja manfaat dari penggunaan sumber belajar bagi guru dan siswa?
7. Apakah guru selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
8. Apakah guru selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?
9. Apakah guru selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
10. Apakah guru selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?

C. Hambatan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Belajar Siswa

1. Kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam meningkatkan kualitas sumber belajar siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane?
2. Kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam penggunaan sumber belajar perpustakaan siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane?
3. Kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam penggunaan sumber belajar laboratorium siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane?
4. Kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam penggunaan sumber belajar komputer siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane?
5. Kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam penggunaan sumber belajar LCD siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane?
6. Kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam peningkatan sumber belajar siswa dari segi keuangan di SMP Negeri Perisai Kutacane?
7. Kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam peningkatan sumber belajar siswa dari segi siswa di SMP Negeri Perisai Kutacane?
8. Kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam peningkatan sumber belajar siswa dari segi guru di SMP Negeri Perisai Kutacane?
9. Kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di SMP Negeri Perisai Kutacane?
10. Kendala/hambatan apa yang di hadapi dalam pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar di SMP Negeri Perisai Kutacane?



Lampiran 5 : Lembar Observasi

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI SISWA DI
SMP NEGERI PERISAI KUTACANE**

No	Objek Observasi	Hasil Observasi			
		Baik	Kurang Baik	Ada	Tidak Ada
1	Peran kepala sekolah	✓		✓	
2	Sikap kepala sekolah terhadap bawahan	✓		✓	
3	Melaksanakan program sekolah penggerak	✓		✓	
4	Melibatkan bawahan dalam menjalankan program	✓		✓	
5	Berkomunikasi dengan baik terhadap bawahan	✓		✓	
6	Menjalankan strategi kepala sekolah	✓		✓	
7	Pengawasan ketika program sedang di laksanakan	✓		✓	
8	Memberikan motivasi dan arahan	✓		✓	

Lampiran 6 : Dokumentasi

